



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 13514-13523

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Sistem Penunjang Keputusan Rencana Strategis Dalam Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT

Mukhamad Khotib Arifai<sup>1</sup>, Hardiansyah<sup>2</sup>, Ichsan Ramdhani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

[dosen01995@unpam.ac.id](mailto:dosen01995@unpam.ac.id), [dosen02058@unpam.ac.id](mailto:dosen02058@unpam.ac.id), [dosen02110@unpam.ac.id](mailto:dosen02110@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, moral, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Namun, mutu pendidikan Indonesia masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya kualitas lulusan. SMK Mathla'ul Anwar sebagai salah satu lembaga pendidikan, melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan strategi SWOT dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMK Mathla'ul Anwar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 200 siswa kelas X. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta untuk memberikan gambaran deskriptif tentang kondisi internal dan eksternal sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah memiliki beberapa kekuatan, seperti dukungan guru yang kuat, fasilitas pendukung yang memadai, dan program kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat. Namun, terdapat kelemahan dalam aspek kenyamanan ruang kelas dan kondisi beberapa fasilitas. Peluang bagi sekolah meliputi citra positif di masyarakat dan kerja sama dengan pihak eksternal, sementara tantangan utamanya adalah daya saing dengan sekolah lain dan pengaruh ekonomi siswa. Kesimpulannya, analisis SWOT dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami kondisi sekolah dan merancang strategi peningkatan mutu pendidikan secara sistematis.

**Kata Kunci:** Mutu Sekolah, Rencana Strategis, Analisis SWOT

### 1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1). Proses pembentukan potensi diri peserta didik salah satunya dibentuk melalui pendidikan, karna dalam proses pembelajaran peserta didik ditanamkan berbagai nilai-nilai, baik itu kenegaraan, keagamaan, kebudayaan, keterampilan dan lain-lain. Hasil dari berbagai proses pembelajaran tersebut akan membentuk potensi dan karakter peserta didik yang bermutu, dan dengan terlahirnya peserta didik yang bermutu secara tidak langsung akan membentuk pendidikan yang bermutu pula.

Mutu sekolah menjadi orientasi dalam penyelenggaraan pendidikan oleh seluruh pemangku pendidikan. Baik itu pemerintahan pusat, pemerintah daerah, lembaga organisasi penyelenggara pendidikan, dan masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting ketika masih banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan yang tidak bermutu. Berbagai program dan upaya dalam peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah namun belum juga mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Peningkatan mutu di sekolah dapat dilihat melalui suatu proses manajemen dari lembaga pendidikan. Strategi yang dilakukan untuk berjalanya suatu proses pendidikan di sekolah ini salah satunya menggunakan strategi analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor – faktor sistematis untuk merumuskan strategi sebuah organisasi baik perusahaan bisnis maupun organisasi sosial. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan Peluang (*opportunities*), Namun secara bersamaan dapat

meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, dan kebijakan program – program sebuah organisasi. Dengan demikian perencana strategis (*Strategic planner*) harus menganalisis faktor – faktor strategis organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Penggunaan analisis *SWOT* ini diharapkan dapat melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Mathla'ul Anwar yang akan saya diteliti. Peningkatan mutu ini dapat dilihat dari *input*, proses, dan *output* yang ada di sekolah tersebut.

Dari hal tersebut maka dapat dipahami bahwa analisis *SWOT* adalah suatu strategi untuk memecahkan masalah dalam dunia pendidikan dengan melihat kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal dan peluang serta hambatan dari lingkungan eksternal. Adapun penjelasan mengenai keempat faktor adalah sebagai berikut: *Factor strenghts* (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. *Strenghts* ini juga merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan yang lebih baik dari pesaing. *Factor weakness* (kelemahan) merupakan kondisi internal negatif yang dapat merendahkan penilaian terhadap sekolah/madrasah. Kelemahan dapat berupa rendahnya SDM yang dimiliki, produk yang tidak berkualitas, *image* yang tidak kuat, kepemimpinan yang buruk, dan lain- lain. *Factor opportunity* (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah/madrasah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru. *Factor treaths* (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah/madrasah, sekarang dan yang akan datang yang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunan jumlah siswa, dan lain-lain.

Pada penelitian terdahulu, jurnal oleh Abdul Hadi yang berjudul Konsep Analisis *SWOT* Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah. Menurutnya konsep baru yang diperkenalkan di lembaga pendidikan dalam rangka menyahuti perubahan zaman tersebut adalah analisis *SWOT*, yaitu suatu analisa keadaan yang melihat dari empat sudut pandang yakni: *strenghts*, *weaknesses*, *opportunities*, and *threats*. Lembaga pendidikan harus peka dalam menanggapi perubahan yang terjadi dengan mengambil peluang dan ikut berpartisipasi, untuk mewujudkan manusia yang mampu menghadapi perubahan zaman maka lembaga pendidikan merupakan kuncinya, maka dari itu peningkatan mutu harus dilakukan dengan mengambil langkah yang konkrit agar pendidikan Islam dapat menyeimbangkan dan mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya mampu mengembangkan kreatifitas secara intelektual tetapi juga ketahanan mental spiritual (Hadi 2013).

Jurnal Muhammad Nur, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim yang berjudul Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie. Dalam jurnal tersebut mengatakan bahwa dalam pelaksanaan manajemen sekolah, strategi yang diterapkan yaitu tercapainya peningkatan mutu pendidikan melalui: sosialisasi program, analisa *SWOT*, pemecahan masalah, peningkatan mutu, dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan program sekolah. Hambatan yang banyak dialami oleh sekolah dalam upaya peningkatan mutu adalah kurangnya partisipasi dari masyarakat dan rendahnya dukungan mereka terhadap manajemen sekolah (Nur, Harun, and Ibrahim 2016).

Dari dua penelitian diatas memiliki persamaan dengan meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan, adapun perbedaan dalam penelitian tersebut meneliti tentang manajemen sekolah serta hanya sebatas konsep analisis *SWOT* dalam meningkatkan mutu Pendidikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisis *SWOT* dalam meningkatkan mutu sekolah

Jurnal Zuhud suriono berjudul analisis *SWOT* dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. Berdasarkan jurnal tersebut berisi tentang analisis *SWOT* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam melakukan analisis *SWOT*, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, pemerataan pelayanan pendidikan yang berkeadilan dan membangun budaya sekolah yang demokratis, transparan, dan akuntabel juga

merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemerataan pelayanan pendidikan yang berkeadilan dapat dicapai dengan menerapkan formula pembiayaan pendidikan yang adil dan transparan. Maka dari itu, membangun budaya sekolah yang demokratis, transparan, dan akuntabel dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk masyarakat dan orang tua siswa (Suriono 2022).

Jurnal Edi Sujoko yang berjudul Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis *SWOT* Di Sekolah Menengah Pertama. Sebuah studi penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari SMPN1 Bawen dan mengembangkan rencana strategis untuk meningkatkan kualitasnya. Studi ini menggunakan analisis *SWOT* untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah memiliki beberapa kekuatan, seperti staf pengajar yang berkomitmen, masyarakat yang mendukung, dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, sekolah juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti sumber daya yang terbatas, fasilitas yang tidak memadai, dan pencapaian akademik yang rendah. Berdasarkan analisis *SWOT*, para peneliti mengembangkan rencana strategis untuk meningkatkan kualitas sekolah. Rencana tersebut mencakup beberapa strategi, seperti meningkatkan pencapaian non-akademik, menekankan pembangunan karakter dalam pembelajaran, membangun jaringan alumni yang efektif, dan mempercepat pencapaian akademik. Para peneliti menyarankan agar sekolah melibatkan semua komponen dan pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan rencana strategis untuk memastikan keberhasilannya (Sujoko 2017).

Kesimpulan dari kedua penelitian di atas yakni penelitian dari Zuhud suriono berjudul analisis *SWOT* dalam Identifikasi Mutu Pendidikan dan penelitian dari Edi Sujoko yang berjudul Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis *SWOT* Di Sekolah Menengah Pertama menekankan bahwa pentingnya analisis *SWOT* sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan dan kualitas sekolah, serta mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkannya. Implementasi rencana strategis yang melibatkan semua pihak terkait juga dianggap kunci dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan dan sekolah

Menurut jurnal Isamuddin, Isamuddin Faisal, Faisal Maisah, Maisah Hakim, Lukman Anwar Us, Kasful yang berjudul Implementasi Analisis *SWOT* Pada Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo membahas tentang strategi manajemen yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Dalam jurnal ini, terdapat beberapa hal penting yaitu, mutu Pendidikan harus ditingkatkan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan strategi manajemen yang tepat. Dalam hal ini, analisis *SWOT* dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu perencanaan strategi manajemen di madrasah. Analisis *SWOT* juga dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi serta membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan siswa MTs Nurul Islam Muara Bungo (Isamuddin et al. 2021).

Jurnal Luthfiyani, Nurafifah Permana, Hinggil yang berjudul Efektivitas Analisis *SWOT* dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDI Miftahul Diniyah terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan. Lembaga Pendidikan Sekolah memiliki proses tersendiri terhadap peningkatan mutu pembelajaran secara efektif melalui analisis *SWOT* yang telah dilakukan peneliti. Analisis ini membantu mencari data yang akurat terhadap kualitas suatu pembelajaran yang ada di SDI Miftahul Diniyah. Pertama, lembaga pendidikan (sekolah) berfungsi untuk menyediakan lingkungan yang diperlukan dalam perkembangan perilaku siswa dan membantu mempersiapkan program pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pengajaran, dan bahan ajar. Selain itu, guru yang berada di sekolah juga mempengaruhi proses belajarnya siswa, suasana sekolah, kelompok siswa, dan lingkungan di luar sekolah semua bersangkutan guna perkembangan siswa nanti. Kedua, suatu pendidikan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila mutu pembelajarannya sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Dan adanya *output* yang menghasilkan lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan

yang direncanakan sebelumnya. Maka dari itu peningkatan mutu pembelajaran di Indonesia khususnya di SDI Miftahul Diniyah harus diawasi kembali dengan cara melihat situasi lingkungan pembelajarannya, media pembelajaran, serta para guru yang menggunakan metode pembelajaran. Ketiga, kualitas pembelajaran itu sendiri merupakan suatu intensitas kekuatan untuk menghubungkan yang berkaitan dengan sistematis dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan suatu proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kebutuhan tuntutan kurikulumnya (Luthfiyani and Permana 2022).

Dari kedua penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi manajemen, terutama analisis SWOT, memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan dan guru memiliki peran sentral dalam proses ini, dan kualitas pembelajaran harus selaras dengan standar kualitas yang ditetapkan. Sinergi antara berbagai faktor dalam pembelajaran, termasuk guru, siswa, iklim pembelajaran, dan media pembelajaran, diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal

## 2. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah “SMK Mathla’ul Anwar”, Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa-siswi, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa siswi dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat menyenangkan mungkin bagi siswa-siswi. Adapun lokasi tempat penelitian yaitu Jl.Raya Mauk KM 17. Buaranjati-sukadiri-kabupaten Tangerang

Dalam penelitian ini penulis melakukan metode penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terorganisir, dan terperinci dari awal hingga akhir desain penelitian (Agustianti, et al., 2022). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Selain menggunakan metode penelitian kuantitatif peneliti juga melakukan studi pustaka. Studi pustaka adalah jenis penelitian yang mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis referensi atau sumber-sumber tertulis atau tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan subjek penelitian (Nadya, 2023). Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kepustakaan, baik berupa buku, artikel ilmiah, penelitian terdahulu dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan

Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan kelompok orang, objek, atau kejadian yang menjadi subjek penelitian. Semua orang dalam kelompok yang diteliti termasuk dalam populasi, dan sampel yang diambil untuk di analisis lebih lanjut. Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (I Ketut Swarjana, 2022).

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Mathla’ul Anwar, Penarikan sampel menggunakan teknik penentuan sampel dimana semua Siswa- Siswi kelas X digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah siswa-siswi. Mengingat bahwa teknik penentuan sampel yang digunakan adalah “semua siswa-siswi populasi digunakan sebagai sampel,” maka peneliti akan mengumpulkan data dari semua Siswa-Siswi kelas X.

**Tabel 3.1 Data Populasi Kelas X**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	80
2	Perempuan	120
<b>Jumlah</b>		200

Dalam hal ini, semua Siswa-Siswi kelas X akan menjadi sampel penelitian. Dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya di SMK Mathla’ul Anwar. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian akan mendapatkan informasi yang lengkap

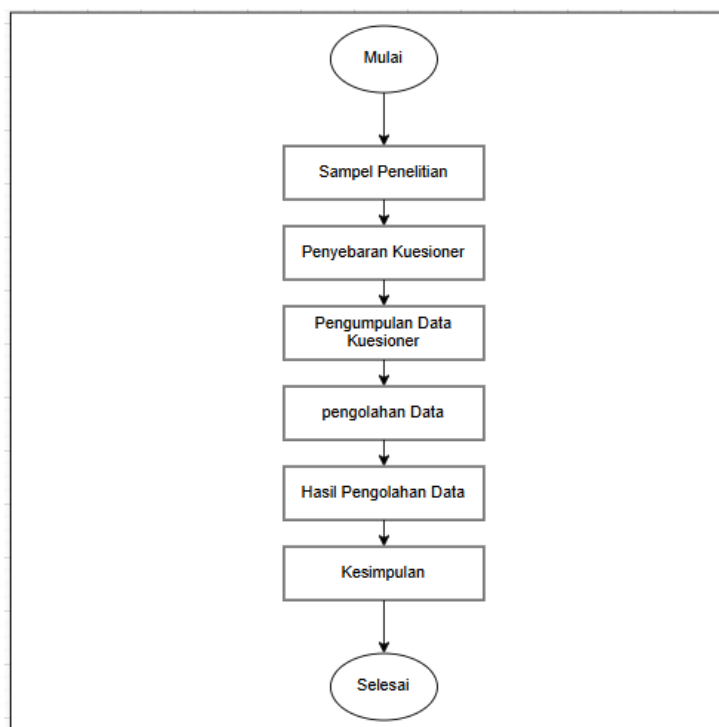
dan representatif tentang kondisi sekolah. Namun, perlu diperhatikan bahwa penelitian ini terbatas pada satu Sekolah SMK Mathla'ul Anwar dan tidak mencakup populasi yang lebih luas diluar sekolah

Sampel penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diobservasi dan dianalisis dalam suatu studi. Sampel digunakan untuk mengestimasi dan membuat inferensi tentang karakteristik dari seluruh populasi, karena mengumpulkan data dari seluruh populasi sering kali tidak praktis atau mungkin tidak memungkinkan

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya (Riadi, 2020)

Dapat disimpulkan sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama yang dapat dianggap dapat menjadi perwakilan dari populasi yang sedang diteliti

Tahapan penelitian adalah representasi visual dari langkah-langkah yang terlibat dalam proses penelitian



**Gambar 3.1 Tahapan Penelitian**

Gambar 3.1 menunjukkan tahapan pada penelitian ini, penulis melakukan sampel penelitian karena Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Kemudian penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa atau siswi kelas X sebagai tujuan sampel. Setelah melakukan penyebaran kuesioner penulis melakukan pengumpulan data yang telah responden isi dan memeriksa data yang telah penulis kumpulkan untuk menentukan data yang valid atau tidak valid. Data kuesioner yang telah dikumpulkan oleh penulis. Selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dari kuesioner yang telah dikumpulkan menggunakan SPSS 23. Setelah melakukan pengolahan data dan mendapatkan hasil, penulis dapat memberikan Kesimpulan

#### **Sumber Data**

Supaya data yang diambil memenuhi syarat validitas dan realibitas maka data yang diambil berasal dari sumber yang terpercaya. Sumber data yang penulis dapatkan untuk penelitian ini berasal dari pengisian kuesioner yang penulis sebarakan melalui media sosial, hanya yang sesuai dengan syarat ditetapkan oleh penulis yang dapat mengisi kuesioner. Pengumpulan data ini penulis menggunakan:

#### Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu pelaku usaha/ pemilik usaha, dan konsumen untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian (Damayanti 2022).

Data primer adalah data yang dihimpun oleh peneliti yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti (Prof. Dwi Suhartato, Fatya Alty Amalia, Najib, & Arsawan, 2023)

Sehingga data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau asli untuk tujuan tertentu. Data ini belum diproses, dianalisis, atau diinterpretasikan oleh siapa pun sebelumnya.

#### Data sekunder

Data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan pengukuran kualitas pelayanan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder ini merupakan datayang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal- jurnal kualitatif, dan media lainnya (Damayanti 2022).

Sehingga data sekunder merupakan data yang merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan, diproses, atau diinterpretasikan oleh seseorang atau entitas lain sebelumnya untuk tujuan tertentu. Data ini bukan berasal dari sumber asli atau pertama, melainkan berasal dari sumber yang telah ada sebelumnya. Contoh data sekunder meliputi laporan pasar yang telah dipublikasikan, buku-buku, artikel jurnal, data dari lembaga pemerintah, atau hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak lain

#### Data tersier

Data tersier adalah data yang memberikan informasi atau penjelasan tentang data primer dan sekunder. Ini diperoleh dari sumber yang telah memproses atau menganalisis data primer dan sekunder sebelum dikumpulkan secara langsung. Data tersier adalah data yang diperoleh dari olah data sekunder. Data tersier biasanya dapat diperoleh pada media massa (Kasmiati, et al., 2023).

Data tersier adalah data yang diperoleh dari data sekunder. Data ini merupakan hasil pengolahan atau analisis lebih lanjut dari data sekunder, contohnya adalah data statistic yang dihasilkan dari data yang diambil dari sumber terpercaya (Hartatik, et al., 2023).

Dari penjelasan diatas bahwa data tersier merupakan jenis data yang diperoleh melalui pengolahan atau analisis lebih lanjut terhadap data primer dan sekunder. Data tersier memberikan informasi yang lebih mendalam atau penjelasan tambahan mengenai data primer dan sekunder, dan biasanya dapat ditemukan dalam media massa atau dalam bentuk statistik yang telah diproses dari sumber yang terpercaya

#### Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Instrumen penelitian mencakup berbagai metode, teknik, atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk tujuan penelitian

#### Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan mengeksplorasi data guna mendapatkan informasi yang berguna. Teknik analisis berperan penting dalam menyusun struktur data, menemukan pola, dan membuat interpretasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

## Metode Analisis

Metode analisis terbagi menjadi 2, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penulis menggunakan metode kuantitatif, karena untuk pengambilan data menggunakan kuesioner dan skala likert dan melakukan analisis data statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam bentuk angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Pendekatan ini berkaitan erat dengan pengukuran objektif dan analisis statistik yang sistematis. Selain itu metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (Jaya, 2020).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang terstruktur dan sistematis. Selain itu, penelitian ini menghasilkan hasil yang lebih objektif karena didasarkan pada data numerik dan analisis statistik, sehingga mampu meminimalkan bias dalam penelitian

## Kuesioner dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian berupa kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variable penelitian yang sesuai dengan faktor-faktor penelitian. Setelah melakukan observasi dan mewawancarai dan diskusi dengan responden, hal yang harus dilakukan yaitu membuat kuesioner untuk responden. Kuesioner dapat membantu memperoleh data yang valid untuk penelitian. Kuesioner berisi pernyataan faktor internal dan faktor eksternal yang berhubungan dengan *SWOT* yang diberikan kepada siswa atau siswi kelas X SMK Mathla'ul Anwar.

Dalam penelitian, pengukuran perilaku responden yang subjektif tidak dapat dilakukan secara langsung karena berkaitan dengan aspek mental. Oleh karena itu, skala *likert* menjadi alat yang efektif untuk mengukur tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner, yang kemudian dapat diinterpretasikan sebagai indikator sikap atau pendapat mereka.

Skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut digagas secara spesifik oleh peneliti dalam sebuah penelitian dan disebut dengan variabel penelitian. Penggunaan skala *likert variable* yang ukur dijadikan sebuah indikator untuk titik tolak guna menyusun pernyataan atau pertanyaan (Arifin & Aunillah, 2021).

## 3. Hasil dan Diskusi

### Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menentukan sejauh mana instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau alat lainnya) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, validitas memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan dan bukan yang lainnya.

Uji validitas dalam pengolahan data menggunakan SPSS dengan jumlah responden sebanyak 201 dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Proses ini melibatkan perhitungan korelasi antara skor setiap item dalam instrumen dengan skor total. Dalam SPSS, uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson.

Setiap item yang memiliki nilai korelasi ( $r$ ) yang signifikan dan memenuhi atau melebihi nilai  $r$  tabel untuk derajat kebebasan ( $df$ ) 202-2 sebesar 200 dan tingkat signifikansi yang ditentukan 5% atau 0,05 yang dianggap valid. Nilai  $r$  tabel untuk  $df$  200 pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,138.

Berikut setelah itu melakukan uji validitas, menampilkan beberapa hasil seperti variabel  $X_1 = 0,447$  dan  $X_2 = 0,483$ . Hasil yang terdapat pada SPSS ini membuktikan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu 0,138.

**Tabel 4.2 Hasil Validitas**

No	Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	X1	0,138	.447	Valid
2	X2	0,138	.483	Valid
3	X3	0,138	.482	Valid
4	X4	0,138	.421	Valid
5	X5	0,138	.490	Valid
6	X6	0,138	.548	Valid
7	X7	0,138	.477	Valid
8	X8	0,138	.479	Valid
9	X9	0,138	.564	Valid
10	X10	0,138	.549	Valid
11	X11	0,138	.606	Valid
12	X12	0,138	.604	Valid
13	X13	0,138	.627	Valid
14	X14	0,138	.592	Valid
15	X15	0,138	.499	Valid
16	X16	0,138	.557	Valid
17	X17	0,138	.548	Valid
18	X18	0,138	.460	Valid
19	X19	0,138	.435	Valid
20	X20	0,138	.520	Valid
21	X21	0,138	.378	Valid
22	X22	0,138	.422	Valid
23	X23	0,138	.257	Valid
24	X24	0,138	.471	valid
25	X25	0,138	.226	valid

Setelah mendapatkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap instrumen penelitian, diperoleh nilai korelasi ( $r$  hitung) untuk masing-masing item. Pada item X1-X25, nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,447 hingga 0,627, dengan semua item dinyatakan valid

Dengan demikian, semua item instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas, yang menunjukkan bahwa instrumen ini mampu mengukur konstruksi dengan akurat dan konsisten

#### **Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi suatu instrumen pengukuran, memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut stabil dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda atau dengan subjek yang berbeda.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	200	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.856	25

**Tabel 4.3 Hasil Cronbach's Alpha**

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian ini, hasil dari SPSS menampilkan hasil sebagaimana yang tampil pada gambar 4.3, menunjukkan uji reliabilitas tersebut N merupakan jumlah responden yang mengisi kuesioner, sehingga dapat diartikan seluruh responden terhitung dengan baik dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856 dengan total pernyataan sebanyak 25 dan r tabel sebesar 0,138 hasil ini menunjukkan bahwa uji reliabilitas tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, sesuai dengan masalah yang terjadi pada SMK Mathla'ul Anwar dapat disimpulkan sebagai berikut Dengan adanya analisis SWOT yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari suatu organisasi atau dalam konteks ini, sekolah. Melalui analisis SWOT, sekolah dapat memahami kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan sekolah tersebut Dalam melaksanakan analisis SWOT untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mathla'ul Anwar, penting untuk memanfaatkan faktor-faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat yang ada. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, serta manajemen yang efektif, proses ini dapat menghasilkan perubahan positif dalam kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini Pengelolaan sekolah yang baik, dengan sistem evaluasi yang terstruktur dan akuntabilitas yang tinggi, akan menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian kualitas mutu pendidikan yang lebih baik. Implementasi strategi SWOT di SMK Mathla'ul Anwar dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan merencanakan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur, melibatkan semua pihak terkait, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung prosesnya. Dengan pendekatan yang terorganisir dan berfokus pada prioritas yang memiliki dampak terbesar, strategi SWOT dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan meminimalkan pemborosan sumber daya. Dengan memanfaatkan kekuatan yang ada, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, serta menghadapi ancaman dengan perencanaan yang matang, SMK Mathla'ul Anwar dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Implementasi analisis SWOT yang terstruktur, efisien, dan melibatkan semua pihak terkait akan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan masa depan

**Referensi**

1. Anokwuru, C.P. 1, Anyasor, G.N.I, Ajibaye O.2, Fakoya O.1, Okebugwu P.1. 2011. "Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dengan Menggunakan Logika Fuzzy Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." 11(2): 10-14.
2. Andrian Syahputra, Ragil Wiranti, and Widiya Astita Widiya Astita. 2022. "Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan." Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF) 1(1): 26-31.
3. Ariansyah, Fajriyah, Febby Satryadi Prasetyo. 2017. "Alumni Pada Stie Prabumulih Berbasis Website." Informatics and Business Institute Darmajaya 17(1): 10. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/download/972/pdf>
4. Arifai, MK. 2023. "Faktor Penentu Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan." Jurnal Pemasaran Kompetitif. 6 (3):342-356. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPK/article/view/30162/14532>
5. Burta, Florina Simona. 2018. "STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN TAHUBAXO IBU PUDJI UNGARAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." (1): 430-39.
6. Dafid Fred R. 2004. "David, Fred R., ' Manajemen Strategi Konsep' , Salemba Empat, Jakarta. 27." : 27-64.
7. Damayanti, Fryska Arum. 2022. "Kesuksesan Depot Air Minum Isi Ulang " Alami " Di Sawi Semarang." Jurnal Artikel: 41-53.
8. Darma, David Ardian, and Iwan Wahyudin. 2022. "Analisis Dan Implementasi Data Mining Untuk Menentukan Gaji Karyawan Tetap Serta Honorer Memakai Prosedur Algoritma K-Means Clustering Dan C4.5." JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) 7(2): 280-93.

9. Dimas Hendika Wibowo. 2015. "Strategi Dan Program Pemasaran." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 29(1): 59–66.
10. Dimmera, Bella Ghia, and Pebria Dheni Pumasari. 2021. "Analisis Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Sma Yang Terakreditasi A." *Sebatik* 25(2): 367–72.
11. Eka Susanti, Eka Susanti. 2018. "Implementasi Analisis Swot Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang." *Uin Raden Fatah Palembang*: 158.
12. Kustiyahningsih dan Anamisa (2011:8). 2014. "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
13. Lilis Wahidatul Fajriyah, and A Strategi. 2018. "Srstrategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Ibu Pudji Ungaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Lilis Wahidatul Fajriyah, Skripsi*: : 33.
14. Luthfiyani, Nurafifah, and Hinggil Permana. 2022. "Efektivitas Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDI Miftahul Diniyah." *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 5(2): 153–58. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7053>.
15. M Dayat. 2019. "Strategi Pemasaran Dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan." *Jurnal Mu'allim* 1(2): 299–218.
16. Mallu, Satriawaty. 2015. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Menggunakan Metode Topsis." *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi Terapan* 1(2): 36–42.
17. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2014. "BAB II KAJIAN TEORI Sekolah." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 8–40.
18. Mokoginta, Hennie E.L. 2012. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi." *Seminar Internasional Peran LPTK dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia* 6(1): 407–14.
19. Mubaroq, Ahmad, Rita Wiryasaputra, and Dwi Asa Verano. 2017. "Penerapan Analisa Swot Dalam Sistem Pendukung." 8(2).
20. Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. 2016. "Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4(1): 93–103.
21. Pradana, Mahir. 2016. "Perencanaan Skema Sistem Informasi Untuk Aktivitas Manajemen." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 4(1): 65–71.
22. Pratiwi, Heny. 2020. "Penjelasan Sistem Pendukung Keputusan." *Spk* (May): 3. <https://www.researchgate.net/publication/341767301%0APENJELASAN>.
23. Rochman, Ibnu. 2019. "Analisis SWOT Dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMP Islam Yogyakarta)." *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 3(1): 36–52. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3527>.
24. Ruswandi, Yudi. 2022. "EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT STRATEGY Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam." 7: 142–58.
25. Sabariah, Sabariah. 2021. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 116–22.
26. Sujoko, Edi. 2017. "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(1): 83.
27. Suliswiyadi. 2019. "Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul : Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang." *Tarbiyatuna* 10(1): 21–31.
28. Suriono, Zuhud. 2022. "Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Pendidikan." *ALACRITY : Journal of Education* 1(20): 94–103.
29. Wahjono, Sentot Imam, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Anna Marina Sentot, and Universitas Muhammadiyah Surabaya. 2022. "Pengambilan Keputusan." (June).
30. Widiyawati, N. 2015. "Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah DiPurwosari Kota Metro." *Universitas Lampung*: 17. [http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB%20II.pdf).
31. Widjanarko, Bambang. 2019. "Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Data Penyajian Data." *Sats4213/Modul 1* 1(1): 1–45.
32. Winjani, Widi, and Muhamad Fatchan. 2022. "2027-Article Text-5432-1-10-20220914." 4(2): 114–17
- 33.